

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO TUTORIAL 6 LANGKAH CUCI TANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN CUCI TANGAN PADA SISWA SLBN PEMBINA
NASIONAL BAGIAN C MALANG**

*(The Effect Of Giving Video Tutorials 6 Steps Of Hands Washing On Hand Washing
Ability On Slbn Pembina Nasional Bagian C Malang Students)*

Amin Zakaria^{1*}, Henny Nurmayunita²

Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS DR. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang
email: amin@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*, membutuhkan kemampuan cuci tangan pada seluruh siswa sekolah sebagai pilar utama pencegahan penularan *corona virus-19* dilingkungan sekolah. Kebijakan *Work From Home* (WFH) masa pandemic, media sosial bisa dijadikan saluran bagi siswa dan wali siswa untuk mendapatkan informasi kesehatan tentang cuci tangan. Siswa tuna grahita *dengan intelegent quantion* (IQ) dibawah normal mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga dibutuhkan media belajar yang mendekati kondisi riilnya dengan melibatkan panca indera. WFH mengakibatkan pendidikan kesehatan diUKS terhenti karena belum memiliki media video dan saluran untuk melaksanakan pendidikan cuci tangan secara *on line* di UKS. Penelitian pemanfaatan video tentang cuci tangan untuk siswa disabilitas tunagrahita di SLB belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh pemberian video tutorial cuci tangan 6 langkah terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa SLBN Pembina Nasional Bagian C Malang. **Metodologi:** Jenis penelitian *praeksperimen pre-posttest design*, *proposional simple random sampling*, variable penelitian kemampuan cuci tangan enam langkah, instrument *ckeclits* validitas instrument dilakukan uji *Correlation Product Moment* adalah 0.000 yang mana kurang dari 0.05 sehingga *instrument* dinyatakan valid. Uji pengaruh digunakan analisis *Paired T Test* sample berpasangan dengan bantuan SPSS. Uji pengaruh pemberian video tutorial cuci tangan 6 langkah terhadap kemampuan cuci tangan **Hasil:** Didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 yang mana kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan pemberian video tutorial cuci tangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan cuci tangan siswa SLB. **Diskusi:** Saran UKS bisa menggunakan dan mengembangkan media promosi kesehatan video yang memanfaatkan aplikasi Whatshap, Youtube. Dan meningkatkan respon dan partisipasi siswa dan siswi, terutama orang tua atau keluarga.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Kemampuan siswa, Penggunaan Peralatan, Cuci Tangan 6 Langkah*

ABSTRACT

Introduction: *The implementation of the blended learning model requires the ability to wash hands for all school students as the main pillar of preventing the transmission of the corona virus-19 in the school environment. In the Work From Home (WFH) policy during the pandemic, social media can be used as a channel for students and guardians to get health information about hand washing. Mentally retarded students with intelligence quantion (IQ) below normal have difficulty in learning, so that learning media is needed that is close to the real condition by involving the five senses. WFH caused health education in UKS to stop because they did not have video media and channels to carry out online handwashing education at UKS. Research on the use of videos on hand washing for mentally retarded*

*students in special schools has not been done much. This study aims to analyze the effect of giving a 6-step handwashing video tutorial on the ability to wash hands Slbn Pembina Nasional Bagian C Malang students. **Method:** The type of research is pre-experimental pre-posttest design, simple random sampling, research variable is six-step handwashing ability, instrument checks the validity of the instrument, Correlation Product Moment test is 0.000 which is less than 0.05 so the instrument is declared valid. The effect test used Paired T Test sample analysis in pairs with the help of SPSS. Test the effect of giving a 6-step hand washing tutorial video on the ability to wash hands. **Result:** The results showed that the significance value was 0.000 which was less than 0.05 so it can be concluded that giving a hand washing tutorial video had an effect on the hand washing ability of special school students. **Discuss:** The UKS suggestion is to use and develop video health promotion media using the Whatshap application, Youtube. And increase the response and participation of students, especially parents or families.*

Keyword: Video Tutorial, Student Ability, Use of Equipment, Washing Hands 6 Steps

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda dunia sekarang ini sepertinya akan mengajak kita hidup berdampingan dengan *Corona Virus – 19* sehingga kebijakan New Normal sebagai langkah yang logis untuk melaksanakan percepatan tatanan kehidupan bidang ekonomi, social, dan budaya termasuk dibidang pendidikan. Pada saat ini pendidikan pada umumnya sudah melaksanakan dua metode pembelajaran: daring dan luring dan berkewajiban menerapkan protokol kesehatan dilingkungan sekolah, cuci tangan dengan menggunakan sabun masih menjadi program utama dalam upaya pencegahan penularan covid-19 dan beberapa penyakit endemik yang lain dilingkungan sekolah, (Adisasmita, 2020, Instruksi Presiden, 2020 Keputusan Bersama Mendikbud, Menkes, dan Mendagri Republik, 2021., Pergub Jatim Tahun 2020., SE Perwali Kabupaten Malang, 2021).

Beberapa penelitian menemukan bahwa pengetahuan mencuci tangan yang kurang baik dan praktik cuci tangan yang buruk pada siswa, (Catalina, et all. 2009., Tamilarasi, et all., 2016., Bulled., et all., 2017. Berbeda dengan temuan lain mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang cuci tangan menggunakan sabun sudah baik akan tetapi sebagian besar responden kualitas cuci tangan tidak sesuai

dengan standar yang direkomendasikan, (Gawai, at all., 2016, Ceylan, B., et all., 2020). Berdasarkan Survey Riskesdas tahun 2018 didapatkan bahwa masih 70 % keluarga cuci tangan dengan menggunakan sabun dan angkanya semakin rendah pada keluarga yang tinggal didesa.. Apa lagi pada suasana pandemi covid-19 ini penerapan protocol kesehatan cuci tangan dengan sabun dimana – mana, dan informasi mengenai cuci tangan sudah begitu luas memanfaatkan media dan pada semua lini dan segmen kehidupan.

SLB yaitu salah satu pendidikan yang memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) yang mempunyai tingkat kesulitan belajar karena adanya kelainan fisik, emosi, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Kemendikbud, 2016). SLB-C: Sekolah untuk Tunagrahita yaitu anak yang mengalami retardasi mental, dengan Intelevtual Quantion (IQ) kurang dari 70, ketergantungan berlebihan pada orang lain, kurang respon, fisiknya kurang proposional, perkembangan bahasa terlambat, (Menurut Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa Bagi Petugas Kesehatan (2011).

Video menjadi pilihan yang tepat sebagai media untuk pendidikan kesehatan pada siswa disabilitas dikarenakan dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa,

meningkatkan konsentrasi dan perhatian anak karena pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang. Media audiovisual memiliki keunggulan karena menyampaikan pengertian dan informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata. Sehingga anak antusias terhadap video yang diberikan tentang cuci tangan dan dapat mempengaruhi pengetahuan anak tersebut. (Arsyad, 2012. Ardianto, 2013).

Kemampuan dalam melakukan cuci tangan tentunya banyak faktor: pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan, fasilitas cuci tangan, kondisi lingkungan, dst. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan ini tentunya juga sangat dipengaruhi oleh keadaan individu: kemampuan menerima dan mempersepsikan informasi, dan juga kemampuan mempraktikannya. Siswa dan siswa diSLB merupakan siswa dengan kondisi difabel/disabilitas tentunya mengalami kondisi yang berbeda/terhambat dari pada siswa dan siswi pada umumnya. Penelitian sebelumnya didapatkan kemampuan untuk cuci tangan masih belum bisa melakukan secara mandiri dalam pelaksanaannya selalu mendapat pendampingan dan dipandu/didekte satu persatu langkah-langkahnya oleh para guru kelas masing-masing, (Happy, 2021). Tujuan penelitian adalah menganalisa Pengaruh Pemberian Video Tutorial Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Kemampuan cuci tangan Pada Siswa SLBN Pembina Nasional Bagian C Malang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian eksperimen pre-post test desain pada siswa diSLB Pembina Nasional Bagian C Lawang Malang berjumlah 177 siswa dan siswi, metode pengambilan responden yaitu *purposive sampling* dengan kriteria ekskus: sakit,

tuna netra, dan tidak bersedia/tidak bisa dihubungi. Variable penelitian kemampuan siswa dalam melakukan cuci tangan enam langkah. Instrument bentuk *checklist* enam langkah cuci tangan menurut standar WHO yang dilakukan dengan benar pilihan jawaban ya/tidak, metode pengukuran dengan mengobservasi video yang dikirim oleh siswa/wali siswa pada *group whatsapp*. Media video tutorial dibuat sendiri oleh peneliti pada 28 Agustus – 3 September 2021 dengan melibatkan siswa SLB sebagai model dalam video cuci tangan enam langkah, dan diunggah pada aplikasi youtube url <https://youtu.be/g74q8MCpwAs> pada laman web sekolah, url kita berikan pada koordinator UKS diteruskan Wali kelas dan diteruskan kepada wali siswa melalui WA. Pengumpulan data pre-test dilaksanakan 20 Agustus – 3 September 2021 cara siswa dibantu oleh wali untuk membuat video kegiatan cuci tangan kemudian dikirim pada google drive: https://drive.google.com/folderview?id=1etHwpblm_A30qsR_UpoT97cEig_vwJwUHv. Berikutnya diberikan perlakuan untuk melihat video selama 1 minggu. Post-test dilaksanakan 12 - 26 September 2021 video yang telah dibuat dikirim pada google drive <https://forms.gle/62rn6Pm7DuXZbUmr9>. Dari video yang dikumpulkan dilakukan skrening data yang tidak berpasangan yaitu tidak mengumpulkan pre atau post test, ditemukan 25 responden. Data kemampuan cuci tangan siswa adalah data numerik dengan skala rasio. Uji normalitas data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji pengaruh yaitu Uji T Berpasangan pre-test dan post-test (*Paired T Test*) dikarenakan data numeric. dengan bantuan aplikasi SPSS versi, penyajian hasil ada pengaruh pemberian video tutorial cuci tangan 6 langkah terhadap kemampuan dan penggunaan peralatan cuci tangan pada siswa.

HASIL

Tabel 4.1. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekwensi	Prosentase (%)
1.	SDLB	38	36.5
2.	SMPLB	38	36.5
3.	SMALB	28	27
Total		104	100.00

Keterangan: Tingkat pendidikan responden sebagian kecil SMALB 27 %, Sisanya tingkat SDLB dan SMPLB 73 % dengan proporsi yang sama 36.5 %.

Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketunaan

No.	Jenis Ketunaan	Frekuensi	Prosentase
1.	Grahita Ringan	31	29.8
2.	Grahita Sedang	29	27.9
	Grahita Sedang +		
3.	Autis	1	0.9
4.	Daksa	4	3.8
5.	Rungu	34	32.6
Total		104	100

Keterangan: Lebih dari setengahnya 58.7 % responden tuna grahita, sebagian kecil tuna rungu dan sedikit sekali 1 % tuna grahita + autis.

4.2. Data Khusus

Tabel. 4.3. Data Kemampuan Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

No.	Kreteria	Score Pre-Test	Score Post-Test	Selisih Score
1.	Frekuensi	104	104	0
2.	Total Score	329	391	+ 78
3.	Average	3.16	3.79	+ 63
4.	Score Min	1	1	0
5.	Score Max	6	6	0
6.	Std	1.64	1.29	- 35
7.	Modus	3	4	+1

Keterangan: Terjadi perubahan yang positif kemampuan Cuci Tangan responden antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu peningkatan positif nilai score total +78, rata – rata +63, dan Modus +1.

Tabel 4.4. Uji Normalitas Data Kemampuan Cuci Tangan dengan 6 Langkah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10572636
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.112
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Keterangan: Dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas untuk data kemampuan cuci tangan dengan 6 langkah adalah terdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan dilakukan uji T Berpasangan.

Tabel. 4.5. Pengaruh Pemberian Video Tutorial Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Kemampuan Siswa

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Total Score Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah & Total Score Nilai Cuci Tangan 6 Langkah	106	1.000	.000

Keterangan: Dapat diperhatikan bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 yang mana kurang dari 0.05. Oleh karena itu pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah pemberian video tutorial cuci

tangan memberikan pengaruh terhadap

PEMBAHASAN

Pemberian video tutorial cuci tangan 6 langkah mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan cuci tangan dan juga memberikan pengaruh terhadap penggunaan peralatan cuci tangan pada siswa diSLBN Pembina Nasional Bagian C Malang. Disekolah ini 65 % jenis ketunaan adalah Tuna Grahitia dengan tingkat kecerdasan/IQ dibawah rata-rata 3-6 tingkat dibawah anak – anak normal sehingga siswa mengalami kesulitan/hambatan dalam belajar. Notoatmodjo (2012) menjelaskan pemilihan media yang tepat sangat penting dalam menyampaikan informasi. Pada kelompok anak-anak berkebutuhan khusus untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat supaya anak mudah berimajinasi lebih sederhana, (Prastowo, 2012). Dalam memberikan pendidikan kesehatan diperlukan media yang kreatif dan inovatif. Dalam proses penyampaiannya biar didapatkan hasil yang optimal. Pendidikan kesehatan memerlukan media dalam menyampaikan materi yang akan diberikan, salah satunya menggunakan media video. Salah satu media yang digunakan adalah media video. Media ini dianggap lebih tepat bagi anak-anak karena terkesan menghibur dan tidak membosankan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam melakukan mencuci tangan pakai sabun meliputi: pendidikan/pengetahuan, kebiasaan/tradisi, dan sistem nilai yang ada dalam masyarakat. Pengetahuan yang baik dan pengalaman yang didapatkan dari lingkungan sekitar akan dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan cuci tangan pakai sabun. Tuntutan lingkungan masyarakat untuk melakukan cuci tangan juga akan meningkatkan kemampuan dalam melakukan cuci tangan seperti aturan cuci tangan

kemampuan cuci tangan siswa SLB.

ditempat tempat umum pada masa pandemic.

Sedangkan beberapa factor sarana dan prasarana yang disediakan yaitu tempat cuci tangan, ketersediaan air, sabun, keran air, handuk atau tisu merupakan faktor yang mendukung timbulnya kemampuan anak untuk melakukan mencuci tangan pakai Untuk mengubah kemampuan anak mencuci tangan pakai sabun juga diperlukan perilaku contoh dari tokoh masyarakat dan petugas kesehatan (Yuhanna, 2010).

Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang cuci tangan dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mencuci tangan dengan benar (Dyana, 2012). Anak – anak diajarkan dan dilatih bagaimana mencuci tangan dengan benar akan memberikan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup sehat, (Fitriani, 2011). Salah satu media yang tepat yaitu media audiovisual atau video (Notoadmodjo, 2012, Prastowo, 2012). Media video dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa. Penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga poses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang (Arsyad, 2011).

Berdasarkan piramida pengalaman Edgar Dale dijelaskan bahwa lebih dari 50 % pembelajaran didapatkan dari stimulus penglihatan dan pendengaran, (Devi Sandra Ervina, 2013). Media pembelajaran video adalah jenis media audio visual yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran secara aktif. Penggunaan media ini proses pendidikan kesehatan menjadi lebih menarik dan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif, afektif dan

psikomotor dapat dipercepat (Setiawati & Dermawan, 2008).

Media video memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: membantu memberikan gambar dengan bayangan lebih menyerupai kondisi kenyataannya sehingga memberikan kesan yang benar, mendorong minat anak dalam proses pembelajaran, meningkatkan pengertian yang lebih baik, menambah variasi metode mengajar, meningkatkan keingintahuan anak sehingga membuat anak lebih kritis terhadap pembelajaran, dan memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman yang biasa. Memberikan pendidikan kesehatan maka dapat meningkatkan pengetahuan anak dan dapat mempengaruhi perilaku anak mencuci tangan dengan benar (Dyana, 2012).

Media audiovisual memiliki keunggulan karena menyampaikan pengertian dan informasi menjadi lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan secara lisan, sehingga anak antusias terhadap video yang diberikan tentang cuci tangan dan dapat mempengaruhi pengetahuan anak tersebut Ardianto (2013). Media ini juga mampu melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga selain menjadi media hiburan juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami dari anak-anak hingga orang tua (Prastowo, 2012).

Penggunaan media audio visual (video) berfungsi memperjelas dan mempermudah dalam memahami informasi yang didapatkan disebabkan mampu melibatkan banyak indera sehingga akan semakin meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, media audio visual (video) berupa gambar dan video bergerak yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang. Sehingga pendidikan kesehatan lebih efektif dan efisien ketercapaian tujuan

pendidikan kesehatan akan lebih optimal (Hariyadi, 2012).

Disamping itu pendidikan kesehatan yang melibatkan seluruh indera memberikan pengaruh menyimpan informasi lebih lama dan menimbulkan dan sensasi yang membekas pada siswa. Harus dipahami, anak-anak tunagrahita mengalami keterlambatan dalam perkembangan kecerdasan yang ditandai dengan rendahnya tingkat *iq (intelligence quotient)*. Tingkatan tunagrahita terbagi dalam beberapa level mulai dari yang paling bawah yakni, tunagrahita ringan, sedang, dan berat. tingkat *iq* yang rendah menyebabkan fungsi kecerdasan dan intelektual terganggu yang menyebabkan munculnya banyak permasalahan pada masa perkembangannya, (Jean Peaget, 1896-1980). Sehingga penggunaan video sebagai media pendidikan kesehatan sangat membantu anak-anak tuna grahita dalam mejalani proses pembelajaran.

Video sebagai media pembelajaran, dilanjutkan dengan melakukan praktik dan direkam menjadi video mampu melibatkan 5 panca indera dengan baik. Sehingga memberikan hasil pembelajaran yang maksimal sangat tepat digunakan untuk para tunagrahita dan tuna rungu. Media dalam bentuk video dan metode demonstrasi terbukti meningkatkan pengetahuan remaja tentang BSE sebelum dan sesudah intervensi dengan tidak ada perbedaan signifikan pada peningkatan pengetahuan antara kedua kelompok, (Aeni, Yuhandini, 2018).

Promosi kesehatan di sekolah ditambah dengan metode promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini di dasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental, maupun spiritual (Ayunda, 2014).

Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat

digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada remaja sehingga meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif atau mendukung terhadap kesehatan. Menurut *Edgar Dale* bahwa media merupakan integrasi dalam sistem pembelajaran. Namun, efektifitas media tidak dilihat dari seberapa canggihnya media tersebut dalam penggunaannya. Untuk menghindari persepsi yang salah itulah maka terbentuklah media audio visual sebagai media pembelajaran, yang dalam perkembangannya media tersebut memanfaatkan pengalaman yang kongkrit sebagai model pembelajaran. (Ervina, 2013).

Materi ajar yang telah disampaikan agar mudah dipahami maka perlu dipraktikan secara langsung atau didemonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami, (Dedi, *et al.* 2010, Kurniawan, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan, Pemberian video tutorial cuci tangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan cuci tangan siswa SLB. Pemberian video tutorial cuci tangan menggunakan alat memberikan pengaruh terhadap kemampuan cuci tangan siswa SLB.

Saran

Saran: Menggunakan dan mengembangkan media promosi kesehatan video yang menggunakan aplikasi WA, Youtube.,

Meningkatkan respon dan partisipasi siswa dan siswi, terutama orang tua atau keluarga.

KEPUSTAKAAN

- Andriani, V. D. (2017) 'Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah (Di TK Cendana Murni Desa Cendono Kecamatan Padangan Bojonegoro)'. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Ardianto, H. S. and Khusnal, E. (2013) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan metode udi visual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Pra Sekolah Di TK ABA Notoyudan Yogyakarta'. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
- Arsyad, A. (2011) 'Media Pembelajaran Berbasis Internet', Jurnal Media Pendidikan Agama.
- Arum, D.M.P., 2014. *Visualisasi Tuntunan Sholat Untuk Tunagrahita Berbasis Media Interaktif*. [Online]. <http://eprints.dinus.ac.id/13128/> [28 Januari 2021]
- Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2010. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas 2017)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Kesehatan (2011) *Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan Kesehatan Lainnya*.
- Diah, L.D., & Astuti. (2017). Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri Dengan Media Video dan Phantom terhadap Praktik SADARI pada siswi SMPN 1 Nanggulan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Tersedia di portal garuda, Online diunduh tanggal 25 Oktober 2017
- Direktorat Bina Kesehatan Anak. 2011. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2016). *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ervina Windasari. (2015). *Fasilitas dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Murid Sekolah Dasar yang Mempunyai dan Tidak Mempunyai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kelurahan Jadirejo Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Fakhrudin (2016) Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Dalam Pendidikan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 04 Nomor 01*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayat, Aziz. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19),
- Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud. 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Luar Biasa dengan Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 202, Nomor HK.01.08/Menkes/4242 /202, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease-2019 (Covid-19),
- Kuniawan, D. E. 2017. Penyelesaian Masalah Etik Dan Legal Dalam Penelitian Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustinda*. 2 (3: 408-414)
- Kusbiantoro, D. (2015) 'Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah', Surya. doi: 10.1046/j.1365-2028.2000.00243.x.
- Lufianti, A. (2010) 'Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Perawatan Payudara (Breast Care) Dengan Video Compact Disc (Vcd) Dibanding Dengan Phantom terhadap Pengetahuan dan Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Tim.
- Motivasi Belajar (pada Mahasiswa D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi)'. Ni Ketut Vera Parasyanti¹, Ni Luh Gede Puspita Yanti², I Gusti Agung Ayu Putri Mastini³, Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Vol . 9, No. 1, Maret 2020, Doi : 10.36565/jab.v9i1.197, p-ISSN: 2302-8416, e-ISSN: 2654-2552
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 53 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019,
- Permenkes RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Sanitasi Berbasis Masyarakat. s.I.:Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Polit, D.F & Beck, C.T. 2012. *Nursing Research : Generating and Assessing Evidence For Nursing Praticce*. China: Lippincott Willisimd & Wilkins.
- Prabandari, Y. S. et al., 2020. Ilmu Sosial Perilaku Untuk Kesehatan Masyarakat.

- Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Proverawati, Rahmawati. 2012. PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, H. A. (2017) 'Perbedaan Pengaruh Media Pembelajaran Lagu Dan Slide Pada Praktik Mencuci Tangan Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, Vol . 9, No. 1, Maret 2020, Doi : 0.36565/jab.v9i1.197 p-ISSN: 2302-8416, e-ISSN: 2654-2552, 130
- RISKESDAS. 2018. Pelaporan Nasional RISKESDAS. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rohendi Dedi, et al. (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Informasi Dan Komunikasi, 3(1), 16–18. Tersedia di portal garuda, Online diunduh tanggal 25 Oktober 2017
- Rorimpandei, Joy, Marjes. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di smp Negeri 2 Tompaso*. Skripsi
- Sanfia, Sisilia, Bagus. 2019. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 10 (1: 136-145)
- Saputri, A. A. and Suryati, S. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Kelas IV Di Mi Jamilurrahman Bantul',
- SE Perwali 15 Tahun 2021, tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Corona Virus (Covid-19).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Syah, M. (2005). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung : Rosda karya.
- WHO. 2009. *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in-Publication Data.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wowor, dkk. 2013. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Gmim Lemoh Image Of Clean Living And Healthy Behaviour OFF School In Elmentary School Students Gmim Lemoh.